

Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

The Influence of Organizational Culture and Auditor Training on Auditor Professionalism at KAP Makassar City

Sri Wahyuni Harbama*¹, Muhammad Idris², Indah Syamsuddin¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

²Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: swahyuniharbama@gmail.com

Diterima: 28 September 2024 / Disetujui: 30 Desember 2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis dan menginterpretasi pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi serta kuesioner yang disebar kepada 86 responden. Menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana Desa, Kepuasan Masyarakat

Abstract. This study aims to examine, analyze and interpret the effect of accountability and transparency in the management of village funds on the satisfaction of the people of Taulan Village, Cendana District, Enrekang Regency. This research is a correlational study using a quantitative approach to the survey method. Data were obtained through observation and documentation as well as questionnaires which were distributed to 86 respondents. Using multiple linear regression analysis to determine the effect of village fund management accountability on community satisfaction and transparency of village fund management on community satisfaction. The results of this study indicate that accountability and transparency in the management of village funds partially or simultaneously have a positive and significant effect on the satisfaction of the people of Taulan Village, Cendana District, Enrekang Regency.

Keywords: Accountability, Transparency, Village Fund Management, Community Satisfaction



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Dalam pembangunan desa, pemerintahan desa mempunyai kedudukan sebagai subsistem dari sistem pemerintahan di Indonesia, sehingga desa mempunyai kewenangan agar dapat lebih mandiri dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa beserta masyarakatnya dalam mengembangkan potensi desa dan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Pemerintah pusat juga memberikan wewenang kepada pemerintah desa agar dapat lebih mandiri dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa beserta masyarakatnya dalam mengembangkan potensi desa dan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Disamping itu, pemerintah juga membuat kebijakan untuk perwujudan desentralisasi keuangan desa yang mandiri yaitu dengan pembentukan Alokasi Dana Desa (Mandy Tania Sari dan Titik Mildawati, 2019). Pengelolaan keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Dalam konteks yang lebih luas pemerintah memberikan dana desa untuk dikelola masing-masing desa sesuai kebutuhan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih sering dihadapkan dengan masalah pokok pembangunan seperti akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan. Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban pemerintah

kepada masyarakat atas kinerja pemerintah desa dalam menjalankan fungsi-fungsi yang menjadi kewenangannya dengan menggunakan dana yang ada atau yang diterima. Akuntabilitas dapat berkembang dan terwujud dalam suasana transparansi dan demokrasi serta adanya kebebasan berpendapat. Sehingga pemerintah sangat perlu menyadari bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Transparansi adalah keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Prinsip transparansi menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai. Dengan demikian adanya kepercayaan masyarakat dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa merupakan indikator dimana kebutuhan, keinginan dan harapan masyarakat dapat terpenuhi akan menimbulkan loyalitas yang berkelanjutan. Seperti yang diungkapkan Hanafi (2019) bahwa faktor yang paling penting untuk menciptakan kepuasan masyarakat adalah kinerja dari pemerintah desa dalam menyediakan pelayanan publik. Partisipasi masyarakat terlihat dari keterlibatannya dalam menentukan strategi, arah serta tujuan yang akan dicapai dari sebuah kebijakan pemerintahannya.

Pemerintah Desa Taulan merupakan salah satu desa di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Dalam pembagian dana desa, setiap tahun Desa Taulan mendapat dana desa sekitar ± Rp.1.000.000.000 (laporan pertanggungjawaban Pemerintah Desa Taulan tahun 2022). Sumber dana desa ada 2 macam, ada ADD dan DD dengan pencairan sebanyak tiga kali dalam setahun. Dalam 4 tahun terakhir alokasi dana desa untuk Desa Taulan mengalami fluktuasi. Selisih dari penambahan dan pengurangan dana desa setiap tahunnya disebabkan oleh jumlah transfer dana desa yang berbeda sesuai dengan penetapan anggaran pada APBN tiap tahunnya. Pemerintah Desa Taulan harus mengelola jumlah dana desa dengan baik dalam melaksanakan pembangunan di Desa Taulan, kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat Desa Taulan yang berpedoman langsung kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri, Peraturan Kementrian Desa, Peraturan Kementrian Keuangan, Peraturan Bupati Enrekang, ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur tentang pengelolaan keuangan desa, yang mana inti dari dana desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan masyarakat terhadap akuntabilitas dan transparansi pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis dan menginterpretasi pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif mencari pengaruh variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan variabel kepuasan masyarakat dan variabel transparansi pengelolaan dana desa dengan variabel kepuasan masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Taulan, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Menggunakan teknik proportional random sampling untuk pengambilan sampel sebanyak 86 orang dari populasi masyarakat Desa Taulan yang tersebar di 6 dusun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran observasi, dokumentasi dan penyebaran kuesioner tertutup. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis statistik kuantitatif menggunakan model analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa dengan variabel kepuasan masyarakat secara parsial dan simultan dengan bantuan software SPSS 22 for windows.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	13,781	3,551		3,880	,000

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)	,422	,066	,560	6,388	,000
Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)	,227	,098	,203	2,315	,023

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Dari hasil pengujian pada Tabel 1. diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,422X_1 + 0,227X_2 + 13,781$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 13,781 yang berarti bahwa tanpa adanya kenaikan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan transparansi pengelolaan dana desa maka kepuasan masyarakat akan naik sebesar 13,781.
- 2) Variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai koefisien persamaan regresi sebesar 0,422. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki arah yang positif. Semakin tinggi nilai akuntabilitas pengelolaan dana desa maka kepuasan masyarakat desa juga akan semakin meningkat.
- 3) Variabel transparansi pengelolaan dana desa memiliki nilai koefisien persamaan regresi sebesar 0,227. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh transparansi pengelolaan dana desa memiliki arah yang positif. Semakin tinggi nilai transparansi pengelolaan dana desa maka kepuasan masyarakat desa juga akan semakin meningkat.

b) Uji-t

Tabel 2. Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,781	3,551		3,880	,000
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Deesa (X1)	,422	,066	,560	6,388	,000
Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)	,227	,098	,203	2,315	,023

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil akuntabilitas pengelolaan dana desa (X1) pada Uji parsial (Uji-t) dengan nilai thitung sebesar 6,388 > nilai ttabel 1,98896 dan nilai Sig.t 0,00 < nilai a sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (X1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kepuasan masyarakat (Y), hal ini membuktikan bahwa keputusan H1 diterima.

Berdasarkan hasil transparansi pengelolaan dana desa (X2) pada Uji parsial (Uji-t) dengan nilai thitung sebesar 2,315 > nilai ttabel 1,98896 dan nilai Sig.t 0,023 < nilai a sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi pengelolaan dana desa (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kepuasan masyarakat (Y), hal ini membuktikan bahwa keputusan H2 diterima.

c) Uji-F

Tabel 3. Hasil Uji-F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	323,125	2	161,562	31,188	,000b
Residual	429,956	83	5,180		
Total	753,081	85			

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 3. diatas, diketahui hasil uji F diperoleh Fhitung sebesar 31,188 > Ftabel 3,11 dan nilai sig. 0,000 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain akuntabilitas pengelolaan dana desa (X1) dan transparansi pengelolaan dana desa (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat (Y).

d) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655a	,429	,415	2,276

a. Predictors: (Constant), Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)

b. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4, (Hasil Uji R^2) diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,429. Besarnya angka R Square adalah 0,429 atau sama dengan 42,9%, mengandung arti bahwa bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (X1) dan transparansi pengelolaan dana desa (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel kepuasan masyarakat (Y) sebesar 42,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 42,9\% = 57,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang diteliti.

Pembahasan

a) Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan, Kec. Cendana, Kab. Enrekang. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 6,388 yang lebih besar dari ttabel 1,98896 dan nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa akan meningkatkan kepuasan masyarakat. Peningkatan ini disebabkan oleh pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel, sehingga masyarakat merasa lebih percaya pada pemerintah desa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Norni Oktavia (2020), yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Penelitian serupa oleh Rifa Mauliza, dkk (2022) juga mendukung bahwa akuntabilitas memengaruhi pengelolaan BLT-DD secara positif. Selain itu, penelitian Irma Rosmayati, dkk (2021) menegaskan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat. Penelitian-penelitian ini mendukung hubungan langsung antara akuntabilitas dengan tingkat kepuasan masyarakat. Namun, terdapat penelitian yang tidak sejalan, seperti yang dilakukan oleh Andini et al. (2019), yang menunjukkan bahwa akuntabilitas hanya berpengaruh lemah terhadap kepuasan masyarakat jika tidak disertai pengawasan yang memadai. Hal ini mengindikasikan bahwa akuntabilitas perlu didukung oleh faktor lain, seperti pengawasan eksternal dan partisipasi masyarakat, agar dampaknya lebih optimal terhadap kepuasan masyarakat.

Dengan demikian, akuntabilitas memainkan peran penting dalam pengelolaan dana desa untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Namun, hasil ini juga menyoroti pentingnya pengawasan dan transparansi yang lebih luas untuk memperkuat hubungan tersebut.

b) Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan, Kec. Cendana, Kab. Enrekang. Dengan nilai thitung sebesar 2,315 yang lebih besar dari ttabel 1,98896 dan nilai signifikansi 0,023 yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa transparansi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Transparansi memungkinkan masyarakat mendapatkan informasi yang jelas terkait penggunaan dana desa, sehingga meningkatkan rasa kepercayaan mereka. Penelitian ini sejalan dengan temuan Norni Oktavia (2020), yang menyatakan bahwa transparansi secara signifikan memengaruhi kepercayaan masyarakat. Selain itu, penelitian oleh Rifa Mauliza, dkk (2022) juga menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan BLT-DD. Hasil-hasil ini mendukung pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana untuk menciptakan kepuasan masyarakat. Namun, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Widiyanto et al. (2021) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana transparansi tidak selalu berdampak signifikan terhadap kepuasan masyarakat di wilayah dengan tingkat literasi yang rendah. Dalam kondisi ini, transparansi saja tidak cukup jika masyarakat tidak memahami informasi yang disampaikan.

Hasil ini menegaskan bahwa transparansi harus diiringi dengan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap proses pengelolaan dana desa. Dengan demikian, dampak positif transparansi terhadap kepuasan masyarakat dapat dimaksimalkan.

c) Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat
 Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa secara simultan berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan, Kec. Cendana, Kab. Enrekang. Dengan nilai Fhitung sebesar 31,188 yang lebih besar dari Ftabel 3,11 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kombinasi akuntabilitas dan transparansi memainkan peran penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Pengelolaan dana yang akuntabel dan transparan memberikan rasa percaya dan kepuasan kepada masyarakat. Hasil ini didukung oleh penelitian Norni Oktavia (2020), yang menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat. Penelitian lain oleh Rifa Mauliza, dkk (2022) juga menyatakan bahwa kedua variabel ini memengaruhi pengelolaan BLT-DD secara signifikan. Temuan-temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa akuntabilitas dan transparansi bersama-sama menciptakan kepuasan masyarakat. Sebaliknya, penelitian oleh Ramadhani et al. (2018) menunjukkan hasil yang tidak sepenuhnya sejalan. Mereka menemukan bahwa meskipun akuntabilitas dan transparansi berpengaruh, dampaknya menjadi tidak signifikan ketika tidak ada partisipasi aktif masyarakat. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa tidak hanya membutuhkan akuntabilitas dan transparansi, tetapi juga keterlibatan masyarakat secara langsung.

Hasil penelitian ini mempertegas pentingnya sinergi antara akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kepuasan. Dengan kombinasi ketiga elemen tersebut, pengelolaan dana desa dapat lebih efektif dalam memenuhi harapan masyarakat.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Transparansi pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. (3) Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa secara simultan berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H., & Syamsuddin, I. Analisis Pertanggung Jawaban Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Talle Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. *Economics Bosowa*, 6(005), 193-204. Retrieved from <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/417>
- Aji, S. B., Suseno, N. S., & Rosmayati, I. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa dan Pelayanan Kantor Desa Sukaratu saat Pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 6(1), 021–032. www.jurnal.uniga.ac.id
- Asmawati, I., & Basuki, P. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 2, Issue 1).
- Bempa, I., Imran, H., & Mohi, W. K. (2020). Kepuasan Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Terhadap Serapan Dana Desa Di Desa Moodulio Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.31314/jsap.3.1.25-32.2020>
- Daud, R. M., Yulia, A., & Mauliza, R. Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 10(2), 14-24.
- Hanafi, H. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Desa Terhadap Partisipasi Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Air Hitam Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Medan. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/7554>
- Hasanah, S., Nurhayati, E., & Purnama, D. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.18196/rab.040149>
- Idris, M., & Fajarina Laming, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Keputusan Memilih Karir Akuntan. <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/384>
- Lasa, Y. A., Lestari, A. W. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Partisipasi Masyarakat Desa. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 7(1). <http://www.publikasi.unitri.ac.id/>
- Khoirun Nisa, M., Wibowo, P., Sleman, P., & Keuangan Negara STAN, P. (n.d.). Akuntabilitas Dana Desa Di

- Kelurahan Argosari (Vol. 1, Issue 1).
- Oktavia, N. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Reskiyani, A., Sapiri, M., & Syamsuddin, I. (2023). Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Desa Tarengge Kabupaten Luwu Timur. *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 1(1), 16-20. <https://journal.unibos.ac.id/access/article/view/203>
- Sari, MT, & Mildawati, T (2019). Pengaruh Akuntabilitas pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi, dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2732>
- Sugiyono 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono 2017, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *EFEKTIF Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 11(1), 1–12.
- Wahana Akuntansi, J., Sudewo Aji, B., Susanti Suseno, N., & Rosmayati, I. (n.d.). Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa dan Pelayanan Kantor Desa Sukaratu saat Pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Masyarakat. www.jurnal.uniga.ac.id.